

**KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA**

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN

DAFTAR NO. : .....

**ABSTRAK**  
**SKRIPSI SARJANA EKONOMI**

NAMA : ANGGA CAHYO PRASOJO

N.I.M : 041411131119

TAHUN PENYUSUNAN : 2019

**JUDUL:**

PENGARUH SIKLUS PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH TERHADAP  
BESARAN RASIO BELANJA MODAL TINGKAT KABUPATEN DAN KOTA  
DI INDONESIA

**ISI:**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel politik yaitu tahun dilaksanakannya pemilihan umum kepala daerah (pemilukada) beserta variabel kontrol terhadap rasio belanja modal tingkat kabupaten dan kota di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Fix Effect Model* (FEM). Dalam penelitian ini Hasil estimasi metode FEM menunjukkan bahwa variabel tahun dilaksanakannya pemilukada berpengaruh negatif secara signifikan terhadap besaran rasio belanja modal. Saat terjadi pelaksanaan pemilukada besaran rasio belanja modal akan semakin kecil jika dibandingkan dengan daerah yang tidak melaksanakan pemilukada. Besaran tersebut adalah 2,937%. Lebih lanjut hasil analisis juga menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh secara simultan. Secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan pada rasio belanja modal. Variabel yang secara parsial berpengaruh signifikan adalah rasio belanja modal, tahun pelaksanaan pemilukada, rasio belanja modal tahun sebelumnya, pendapat perkapita, DAU, DAK, dan rasio penduduk yang tinggal dikota. Variabel yang tidak mempengaruhi signifikan secara parsial adalah derajat desentralisasi fiskal

**Kata Kunci:** Pemiihan Umum Kepala Daerah, Belanja Modal, FEM, Siklus Anggaran Politik

**MINISTRY OF TECHNOLOGY RESEARCH AND HIGH EDUCATION**  
**FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS AIRLANGGA UNIVERSITY**

STUDY PROGRAM : ECONOMIC  
DEVELOPMENT  
LIST NO. :

**ABSTRACT**  
**BACHELOR THESIS**

NAME : ANGGA CAHYO PRASOJO  
N.I.M : 041411131119  
ARRANGED YEAR : 2019

**TITLE:**

THE INFLUENCE OF REGIONAL HEAD ELECTION CYCLE TO CAPITAL  
EXPENDITURE RATIO AT THE DISTRICT AND CITY LEVEL IN  
INDONESIA

**CONTENT :**

*This study aims to analyze the influence of political variables, the year of regional head elections along with control variables on the ratio of capital expenditure at the district and city level in Indonesia. This study uses the Fix Effect Model (FEM) method. In this study, the estimation results of the FEM method show that the year of regional head elections have a significant negative effect on the amount of the capital expenditure ratio. When there is a post-conflict local election, the amount of the capital expenditure ratio will be smaller than the regions that not implementation post-conflict local election. The amount is 2.937%. Furthermore the results of the analysis also show that the overall independent variables have an effect simultaneously. Partially not all variables have a significant effect on the capital expenditure ratio. Variables that partially have a significant effect are the capital expenditure ratio, the year of post-conflict local election implementation, the previous year's capital expenditure ratio, income per capita, General Allocation Grant, special allocation grant, and the ratio of urban population. Variables that not affect significantly partially are degree of fiscal decentralization*

**Keywords:** *Regional Head Election, Capital Expenditures, FEM, Political Budget Cycle*